

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh modal intelektual dan pengungkapan modal intelektual serta komite audit terhadap kinerja keuangan dengan menggunakan ukuran *Return on Assets* (ROA).

Populasi dalam penelitian ini merupakan perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2020. Metode pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling*. Dari total populasi 195 perusahaan, terpilih 117 perusahaan. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 306 data. Model pengukuran modal intelektual yang digunakan yaitu model Pulic berupa VAICTM dengan komponennya berupa *human capital efficiency* (HCE), *structural capital efficiency* (SCE), dan *capital employed efficiency* (CEE). Analisis regresi linear berganda digunakan sebagai alat pengujian dan analisis pada penelitian ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal intelektual yang direpresentasikan oleh *human capital efficiency* (HCE), *structural capital efficiency* (SCE), dan *capital employed efficiency* (CEE) berpengaruh positif signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA). Pengungkapan modal intelektual juga memiliki hubungan positif signifikan dengan *Return on Assets* (ROA) dan untuk komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA).

Kata kunci: Kinerja keuangan, *return on assets* (ROA), modal intelektual, pengungkapan modal intelektual, komite audit